

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kompetensi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Pacet Mojokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kompetensi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Pacet Mojokerto memiliki tiga peran penting yang saling berkaitan yaitu:
 - a. Kompetensi kepribadian, salah satu dimensi penting yang sangat memengaruhi keberhasilan kepemimpinan pendidikan di sekolah. Kompetensi ini mencakup karakter, integritas, sikap, dan kepribadian kepala sekolah sebagai teladan bagi seluruh warga sekolah.
 - b. Kompetensi manajerial, kemampuan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan seluruh aspek organisasi sekolah secara profesional, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.
 - c. Kompetensi kewirausahaan, kemampuan dalam menciptakan inovasi, membaca peluang, serta mengelola sumber daya untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing sekolah.
2. Adapun mutu pendidikan di SMAN 1 Pacet Mojokerto yang mencakup standar isi, standar proses dan standar kompetensi lulusan.

B. Implikasi

Implikasi dari peran kompetensi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Pacet Mojokerto, yaitu:

1. Berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.
2. Mempengaruhi pelaksanaan kurikulum secara sistematis dan terarah.
3. Mendorong inovasi dalam pengelolaan program serta pengembangan potensi peserta didik.

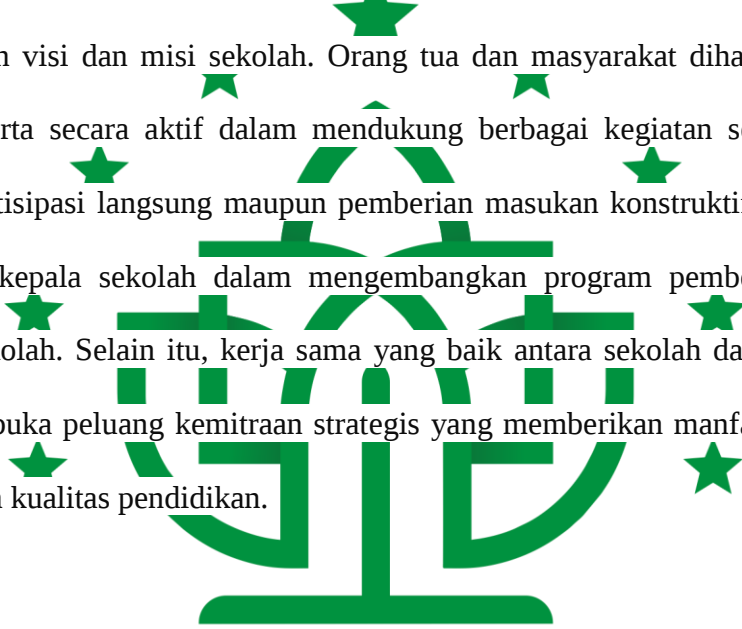
C. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Pacet Mojokerto, kepala sekolah disarankan untuk terus memperkuat kompetensi kepribadiannya dengan menjadi teladan dalam hal integritas, kedisiplinan, dan profesionalisme. Sikap kepemimpinan yang baik akan membentuk budaya sekolah yang positif dan kondusif bagi proses pembelajaran. Di samping itu, penguatan kompetensi manajerial juga sangat penting, terutama dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pendidikan. Kepala sekolah perlu melibatkan seluruh unsur sekolah dalam proses manajerial agar tercipta rasa memiliki serta komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Tak kalah pentingnya, kepala sekolah juga perlu terus mengembangkan kompetensi kewirausahaan dengan menciptakan berbagai inovasi dan program kreatif yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Kepala sekolah juga disarankan untuk lebih aktif memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

2. Bagi stakeholder sekolah

Para stakeholder sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar, disarankan untuk aktif memberikan dukungan penuh terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan menghargai dan mengikuti kebijakan serta program yang dirancang untuk peningkatan mutu pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesionalnya serta berkolaborasi secara efektif dengan kepala sekolah dalam menjalankan visi dan misi sekolah. Orang tua dan masyarakat diharapkan turut berperan serta secara aktif dalam mendukung berbagai kegiatan sekolah, baik melalui partisipasi langsung maupun pemberian masukan konstruktif yang dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran dan fasilitas sekolah. Selain itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan komunitas dapat membuka peluang kemitraan strategis yang memberikan manfaat luas bagi peningkatan kualitas pendidikan.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**